PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN TERHADAP LABA PADA PT. GUDANG GARAM Tbk

SKRIPSI

OLEH

SEPTIONO PRAYOGO

NIM : 13622182

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, Indonesia dipaksa untuk mampu bersaing dengan negara-negara maju dan berkembang lainnya dari seluruh dunia. Hal ini menyebabkan perusahaan dalam negeri harus mampu bertahan walaupun banyaknya persaingan yang muncul. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia saat ini. Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat ditunjang melalui perkembangan bisnis khususnya untuk sektor hasil bumi yaitu PT Gudang Garam Tbk. Dengan pesatnya perkembangan insfrastruktur, sehingga dapat mempermudah para pengusaha untuk bisa berkompetitif antara negara dengan menjadikan dunia yang kompotitif.

Indonesia merupakan salah satu yang berkembang pesat salah satunya ialah industri rokok merupakan salah satu industri yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Karena cukai rokok berperan sebagai salah satu sumber pendapatan yang besar di Indonesia yang digunakan untuk pembangunan negara dalam berbagai bidang. Maka dari itu saat ini pemerintah Indonesia masih membutuhkan perusahaan-perusahaan rokok untuk beroperasi di Indonesia.

Disamping itu konsumsi rokok di dalam kalangan masyarakat sangat tinggi sehingga menguntungkan bagi para perusahaan rokok. Bagi beberapa kalangan masyarakat Indonesia rokok sudah merupakan kebutuhan wajib sehari hari yang sering mereka konsumsi. Di lain pihak pemerintah juga terus melakukan

pembatasan pada industri rokok. Contohnya rokok yang dahulu selalu menjadi sponsor utama acara olahraga, kini tidak boleh lagi beriklan di kegiatan olahraga. Selain itu pemerintah juga berkomitmen menaikkan cukai rokok setiap tahun dan membatasi volume penjualan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor produksi rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan bisnis produksi rokok dalam bauran energi nasional masih cukup besar, karena produksi rokok masih menjadi energi yang termurah hingga saat ini. Hal ini menujukan apakah suatu perushaan rokok di indonesia dapat meningkatkan pendapatan laba bersih setiap tahunnya dan dapat mengembangkan kegiatan usahanya.

Perusahaan rokok terbesar di lantai bursa saham Indonesia, PT Handala Manjaya Sampoerna Tbk. Mencatatkan pelemahan kinerja dengan menurunnya laba bersih perseroan sebesar 5,83 persen menjadi Rp 10,18 triliun dari perolehan 2013 mencapai Rp 10,81 triliun karena beban pita cukai naik.

Hal itu menyebabkan laba bersih perusahaan rokok yang melantai di pasar modal pada paruh pertama tahun ini rontok 4,1% menjadi Rp7,47 triliun dari sebelumnya Rp7,79 triliun.

Tabel 1.1
Rincian Laba dan Rugi PT Gudang Garam pada Semester I/2019

No.	Nama Perusahaan	Perubahan (dalam miliar rupiah)		
		2017	2018	2019
1	PT Gudang Garam Tbk	2.755	2.693	2.432

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam

Dari data yang diperoleh penulis mengenai pendapatan laba bersih perusahaan, perusahaan PT Gudang Garam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga mengalami perubahan setiap tahunnya untuk masing – masing periode 2013 sampai dengan 2019. Bahwa kinerja keuangan perushaan produksi rokok mengalami ke naikan pendapatan laba bersih. Oleh karena itu, menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam kegiatan usaha.

Dari peninjauan dari rata-rata pertumbuhan perushaan sub sektor rokok selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Bahwa Suatu kinerja keuangan perusahaan untuk sektor industri rokok salah satunya PT. Gudang Garam tbk. Pada tahun 2017 sampai dengan 2018 sebesar 2,3%. Harga penjualan rokok mengalamin penaiakan yang tidak signifikan sebersa 1.9% pada tahun 2018 sampai dengan 2019.

Hal ini di sebabkan perminat dan persaingan rokok sangat ketat di kalangan masyarakat, termasuk dengan keluarnya sektor rokok yang baru maka peminat rokok di kalangan masyarakat banyak yang pindah dengan harga rokok baru dan lebih terjangkau di kalangan masyarakat.

Komponen yang dinilai dalam mengukur kinerja keuangan perushaan industri rokok dapat di ukur melalui komponen profibalitas, likuiditas, leverage, serta solvabilitas, pengukuran suatu kinerja keuangan yang sehat, bahwa komponen-komponen harus memiliki nilai rata-rata industri pada umumnya.

Pada penelitian tentang hubungan total hutang terhadap laba bersih, sedangkan penelitian ini apakah hutang tidak berpengaruh signifikan atau tidak.

Untuk menujukan hasil yang berbeda penjualan berpengaruh terhadap laba bersih terhadap perusahaan rokok yaitu pada PT.Gudang Garam tbk.

Kewajiban atau hutang merupakan aspek penting yang ada didalam suatu perusahaan karena menjadi faktor penentu bagi berjalannya suatu kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap pendapatan yang diterima perusahaan (Iriani Susanto, 2014).

Modal kerja merupakan dana yang sengaja disediakan oleh perusahaan untuk menjalakan kegiatan oprasionalnya (Diah Martini dan Toto Sugiharto, 2004). Sumber-sumber modal kerja tersebut merupakan pendapatan bersih.

Modal Hendaknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutu kerugian dan mengatasi krisis atau darurat tanpa harus membahayakan keadaan keuangan perusahaan (Yusriati, Arfan, dan Yahya, 2012). Oleh sebab itu, agar suatu perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya agar dapat terhindar dari kebangkrutan maka perusahaan perlu mengelola modal kerja yang dimilikinya dengan baik (Yoyon Supariadi, dan Ratih Puspitasari, 2012)

Menurut Darmawati, dkk (2014) inti dari hubungan keagenan yaitu terjadinya pemisahan antara kepemilikan (principal) dan pengendalian (agent) (Darwis, 2019). Elisanhardt (1989) mengungkapkan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia terdiri dari manusia pada umumnya lebih mementingkan diri sendiri (self interest),manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (bounded rationality) dan manusia selalu menghindari risiko yang terjadi (risk averse). Berdasarkan asumsi tersebut,

manusia sebagai agen akan bertindak dengan lebih mengutamakan kepentingan pribadinya (RB. Wiyarsi, 2012)

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN, TERHADAP LABA PADA PT. GUDANG GARAM Tbk**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, untuk dapat mengarahkan serta memudahkan dalam penelitian ini agar terfokus dan sistematis maka penulis mengidentifikasikan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah total hutang berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk?
3. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk?
4. Apakah total hutang, modal dan penjualan berpengaruh terhadap laba pada PT. Gudang Garam Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apakah total hutang berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk.

2. Untuk mengetahui Apakah modal berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk.
3. Untuk mengetahui Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk.
4. Untuk mengetahui Apakah total hutang, modal dan penjualan berpengaruh terhadap laba pada PT. Gudang Garam Tbk

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut terutama mengenai total hutang, modal dan penjualan terhadap laba.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan penyempurnaan total hutang, modal dan penjualan terhadap laba sehingga tercapainya tujuan perusahaan.

b. Bagi Akademisi

   Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman mendalam berkaitan dengan total hutang, modal dan penjualan terhadap laba.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapatkan selama proses studi maupun bersumber dari literatur-literatur yang relevan dengan penerapannya dalam praktik.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun sistematika penulisan dapat diperincikan satu per satu yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang mendasari penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menerangkan tentang uraian dari teori-teori yang relevan digunakan di dalam mendukung pembahasan masalah penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian ini, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik pengolahan data teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan pengolahan data penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan masalah yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, berisikan tentang kesimpulan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari hasil penelitian.